

ANALISIS TOKOH UTAMA DAN TEMA NOVEL PEREMPUAN KEUMALA KARYA ENDANG MOERDOPO

Rifa Atiyyah

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Kusuma Negara, Indonesia
rifaatiyyah@stkipkusumanegara.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa dalam novel ini diterbitkan dengan maksud agar semangat para pejuang yang telah membela negeri ini dapat tetap menyisakan rasa bangga bagi para anak negeri yang ditinggalkan. Akan tetapi, bukan hanya untuk dikenang, hal itu diharapkan juga bisa membangkitkan semangat meneruskan perjuangan yang telah membuat negeri ini senantiasa damai tanpa adanya rasa ketakutan yang dahulu membayangi seluruh bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa tema dari Novel Perempuan Keumala karya Endang Moerdopo melalui tokoh utama. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini bahwa novel ini merekonstruksi kembali sosok Keumalahayati, Laksamana Perempuan pertama di Nanggroe Aceh Darussalam, tepatnya di daerah Kutaraja yang pernah menjadi pusat kejayaan pada masa raja-raja. "Perempuan Keumala" memberikan pencerahan dengan menggabungkan fakta sejarah Aceh dengan elemen fiksi, menghadirkan sebuah renungan mendalam bagi pembacanya.

Kata Kunci : Tokoh Utama, Pendekatan Struktural.

Abstract: This research is motivated by the fact that this novel was published with the intention that the spirit of the warriors who defended this country can still leave a sense of pride for the children of the country who were left behind. However, it is not only to be remembered, it is hoped that it can also inspire enthusiasm to continue the struggle that has made this country always peaceful without the fear that previously haunted the entire nation. This research aims to analyze several themes from the novel Perempuan Keumala by Endang Moerdopo through the main character. The approach used is qualitative with descriptive methods. The results of this research are that this novel reconstructs the figure of Keumalahayati, the first female admiral in Nanggroe Aceh Darussalam, precisely in the Kutaraja area which was once the center of glory during the time of the kings. "Perempuan Keumala" provides enlightenment by combining historical facts of Aceh with elements of fiction, presenting a deep reflection for readers. .

Keywords: Main character, structural approach.

Article History:

Received: 28-08-2023

Revised : 27-09-2023

Accepted: 30-10-2023

Online : 29-10-2023

A. LATAR BELAKANG

Novel Perempuan Keumala karya Endang Moerdopo terbit sebagai Epos untuk Nanggroe Aceh Darussalam, yang bertujuan untuk mengenang jasa dari salah satu pejuang Aceh yakni Laksamana Keumalahayati. Novel ini diterbitkan dengan maksud agar semangat para pejuang yang telah membela negeri ini dapat tetap menyisakan rasa bangga bagi para anak negeri yang ditinggalkan. Akan tetapi, bukan hanya untuk dikenang, hal itu diharapkan juga bisa membangkitkan semangat meneruskan perjuangan yang telah membuat negeri ini senantiasa damai tanpa adanya rasa ketakutan yang dahulu membayangi seluruh bangsa. Hal ini menurut (Albertine, 2005) bahwa sebuah novel selalu memiliki maksud dan tujuan dalam kehadirannya.

Penulis memilih menganalisis tokoh utama dan tema dalam novel Perempuan Keumala karya Endang Moerdopo karena tertarik oleh kandungan isi cara pengarang

melukiskan tokoh utama Keumalahayati, terciptanya ketegangan-ketegangan pada alur cerita, sehingga menarik untuk dibaca bahkan untuk diambil segi positifnya (Moerdopo, 2008). Oleh karena itu, penulis dalam penelitian ini mengambil judul Analisis novel Perempuan Keumala untuk dapat mengungkap tokoh utama dan temanya. Lebih lanjut menurut Veen Sp Wardhana, adalah yang menarik dalam proses penulisan novel ini karena proses kreatif yang dilakukan Endang Moerdopo.

Proses yang dilakukan adalah bagaimana dia melakukan riset berdasarkan hikayat khazanah pustaka dari Malaysia atau Leiden karena setahu saya di Indonesia datanya sangat minim lalu saya coba tidak di- bumi`-kan atau di-masa-kini`-kan lantaran bahasa ucap yang dipergunakan dalam novel ini sangat kental akan hikayat yang kalimat-kalimatnya terpitiknya kental sekali bahkan beberapa hal dia masih saja menyatakan pada masa itu` sehingga sudut pandangnya tetaplah di masa sekarang. Proses kreatif lain yang coba ditampilkan adalah bagaimana maksud dari pengarang mengapa memilih sosok Keumalahayati, sedangkan sesungguhnya banyak berderet sosok pahlawan perempuan Aceh yang dalam sejarahnya begitu diperhitungkan misalnya: Pocut Baren, Tjoet Nja` Dhien, dan Safiatuddinsyah (Zainuddin., 2002).

Penelitian ini banyak mengkaji menggunakan pendekatan intrinsik yang meliputi analisis tokoh utama dan tema yang terkandung dalam sebuah novel sebagai objek kajiannya. Sebagai suatu cara yang bisa digunakan untuk mengungkap pendekatan intrinsik adalah dengan menggunakan pendekatan struktur di dalamnya. Strukturalisme sering disebut juga pendekatan yang mendasar pada telaah struktur dalam sastra dan paling banyak menghasilkan teori-teori. Secara definisi strukturalisme yakni paham yang memberikan perhatian terhadap analisis unsur-unsur karya (Ratna, 2004).

Menurut Sudjiman dikutip (Nurbaeti, 2022) bahwa tokoh utama merupakan tokoh yang memiliki kedudukan sentral dalam cerita. Sebaliknya, tokoh bawahan tidak memiliki kedudukan yang demikian. Mereka ini dihadirkan untuk menunjang atau mendukung tokoh utama. Adapun (Nurgiyantoro, 2013) menjelaskan tokoh Bawahan adalah biasa disebut sebagai tokoh kedua setelah tokoh utama (*Peripheral Character*).

Lain halnya dengan Iwan Nurfahudin dalam (Pradopo, 2008), menyatakan banyak yang berminat membaca dan menghadiri pertemuan antar novelis apalagi bila yang menjadi pembicaranya adalah Endang Moerdopo yang mengupas tuntas mengenai novelnya yakni Perempuan Keumala. Endang Moerdopo sendiri cukup membuat semua terkesima karena mengangkat cerita perempuan Aceh yang sebelumnya hanya dikenal sebagai wanita biasa kemudian menjadi perempuan yang gagah berani tentunya semua itu tidak lepas dari apa yang kembali diceritakan oleh seorang perempuan yang cukup hebat dalam memerankan kehidupannya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. Bagaimanakah tema dapat terungkap melalui analisis tokoh utama berdasarkan pendekatan struktur. Penelitian ini juga bertujuan untuk dapat mengidentifikasi tokoh utama dan mengungkap tema, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap novel ini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan analisis tokoh utama dan tema novel perempuan keumala karya endang moerdopo. Jenis penelitian

yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Mayasari, 2021) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Ulfah, 2021) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai analisis tokoh utama dan tema novel perempuan keumala karya endang moerdopo. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Ulfah, 2022).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang analisis tokoh utama dan tema novel perempuan keumala karya endang moerdopo dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Supriani, 2020).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Fitria, 2023).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Nasser, 2021) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan analisis tokoh utama dan tema novel perempuan keumala karya endang moerdopo.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Ulfah, 2023). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Arifudin, 2020) bahwa pengumpulan data dapat

dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Hanafiah, 2021). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Haris, 2023). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang analisis tokoh utama dan tema novel perempuan keumala karya endang moerdopo.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Tanjung, 2023).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Mardizal, 2023). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Fitria, 2020) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu analisis tokoh utama dan tema novel perempuan keumala karya endang moerdopo.

Menurut Muhadjir dalam (Surya, 2021) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ialah, tema yang diangkat melalui tokoh utama adalah tentang perjuangan seorang perwira atau pahlawan negeri dalam membela kebenaran demi kedamaian dan kemakmuran rakyatnya. Ditengah-tengah berbagi peristiwa yang menghalangi langkah Keumala menjalankan semua tugas-tugas mulianya. itu terbukti dari bagaimana tokoh utama berusaha sebaik meninggalkan kesedihan hati demi menjalankan tanggung jawab yang sempat ia tinggalkan karena kepedihan yang terus-menerus mendera. Namun, dengan keyakinan dan keteguhan hati, tokoh utama apa pun bisa dilewati asalkan dengan ikhlas menjalankan semuanya dengan baik.

Kaitan Unsur Intrinsik dalam Novel Perempuan Keumala Karya Endang Moerdopo

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat mengungkapkan bahwa tokoh utama dalam novel ini adalah Keumalahayati. Simpulan tersebut terbukti dari sering muncul dan juga dibicarakan oleh tokoh-tokoh lainnya. Simpulan penulis terbukti dari pemaparan data-data berikut ini.

Kecantikan dan kecerdasan Keumala membuat ia menjadi bahan pembicaraan di tempatnya menimba ilmu. “Seorang taruna baru, di kelas rendah langsung menjadi buah bibir di Ma’had Baitul Maqdis ini” (PK: 33). “Dia perempuan dan kecerdasannya telah jadi buah bibir para instruktur ahli di Ma’had Baitul Maqdis.” (PK: 35)

Kemudian lanjutnya, “Mahligai emas kedudukan raja, sinar gemilang menyilaukan mata. Berpadu dalam tatapan tajam bak elang menukik kencang dalam cengkraman, kemudian terbang sendiri, tinggi menyusuri gunung dan bukit.” “Seindah dan segagah itukah perempuana taruna yang kalian jabari padaku.” Tuanku Mahmuddin mengernyitkan dahi keheranan melihat kedua sahabatnya begitu sibuk menjelaskan bagaimana makhluk yang mereka anggap istimewa itu.” (PK: 35). “Cantik pula rupanya ia kini setelah dewasa, tidaklah seperti kala kanak-kanak kedua sobatku ini berkabar, katanya dalam hati.” (PK: 45)

Dari kutipan di atas, tergambar dengan jelas bahwa Keumala memang sedari dahulu telah menjadi pembicaraan yang sangat intens bagi para tokoh lain, bahkan bagi Mahmuddin teman masa kecil Keumala yang sedari dahulu sudah mencintainya sehingga dapat dibuat suatu pemikiran bahwa memang Keumala adalah tokoh utama dalam novel ini. Setelah berhasil menuntut ilmu Keumala kembali mejadi kepercayaan kerajaan selain menjadi seorang istri yang bertanggung jawab dalam keluarga, terbukti dari jabatan yang ia emban saat ini.

Kaitan Tokoh Utama dengan Tema Mayor

Dalam pembahasan ini penulis mencoba menyajikan hubungan tokoh dengan tema sentral yang terkandung dalam novel berdasarkan simpulan dari Tindakan tindakan dan peristiwa yang dipaparkan melalui dialog yang digunakan oleh tokoh tokoh. Mengungkap tema yang terkandung dalam cerita memang bukan hal yang mudah mengingat terkadang tema diungkapkan secara tersirat oleh pengarang. Menentukan tema pokok dapat ditelusuri dengan langkah memilih, mempertimbangkan, dan menilai semua makna yang ditafsirkan oleh karya yang bersangkutan, karena terkadang tokoh lain yang bukan merupakan tokoh pendukung dalam cerita dapat menciptakan pola tema sentral atau bawahan. Hal ini tentunya meyakinkan bahwa hubungna tema dengan tokoh tidak dapat dipisahkan serta saling berhubungan satu sama lainnya.

Tema mayor dalam novel ini adalah perjuangan karena menggambarkan tokoh utama yang berjuang mati-matian demi membela negeri tercintanya yang tengah porak-poranda akibat penghianatan dalam kerajaan dan penjajahan bangsa asing. Berikut ini adalah peristiwa-peristiwa dalam novel yang memaparkan kaitan tokoh utama dengan tema mayor.

"Suamiku yang kepadanya jasad ini bersanding. Demi cintaku, demi kasihku, dan demi nanggroe kan kubayar darah yang telah kautumpahkan. Kan kubayar nyawamu dengan nyawaku." Keumalahayati, tercambuki dengan dendam kesumat diri menuntut kematian suami demi membela negeri. Keris telah terselip di pinggangnya, kini ia adalah Panglima Armada Selat Malaka, jabatan tertinggi dan berat pulalah tanggung jawabnya karena wilayah Selat Malaka adalah wilayah yang sangat berbahaya." (PK: 96)

Tema mayor yang terungkap dalam kutipan di atas dikarenakan oleh tokoh Keumala. Ia berjanji setelah kematian sang suami tercinta maka ia akan membela negeri dengan segenap jiwa raga menggantikan jabatan sang suami yang gugur ketika berperang.

Kaitan Tokoh Utama dengan Tema Minor

Penulis mencoba menganalisis, pengungkapan tema mayor dan minor melalui hubungan tokoh utama dengan tokoh lainnya di dalam novel *Perempuan Keumala* karya Endang Moerdopo. Untuk menentukan tema dalam novel ini dapat disimpulkan berdasarkan jalan cerita yang dipaparkan. Tema dalam banyak hal bersifat sebagai pengemuka gagasan. Ada kalanya tema dengan jelas dinyatakan secara eksplisit namun tak jarang hanya digambarkan secara simbolik. Namun, ada kalanya di dalam tema juga ditemukan kalimat-kalimat atau alinea-alinea percakapan tertentu yang dapat ditafsirkan sebagai sesuatu yang mengandung tema pokok.

Dalam novel, tema yang terkandung di dalamnya tidak mudah disimpulkan secara sederhana. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai macam masalah yang menimbulkan konflik dalam peristiwa yang dapat ditafsirkan sebagai tema. Akan tetapi, dengan melakukan berbagai analisis secara spesifik pemahaman isi cerita secara keseluruhan, dan menganalisis unsur-unsur pembangun cerita yang lainnya seperti tokoh utama serta kalimat-kalimat percakapan dalam novel tersebut, tentu dengan mudah kita dapat menarik kesimpulan mengenai tema cerita “Keumalahayati masih terduduk, tak kuat menahan tubuhnya yang seakan lunglai. Tak pernah terbayangkan sebelumnya bahwa dalam acara penyambutan hari ini, akan terjadi penobatan dirinya menggantikan jabatan suami tercinta. Ia hanya dapat mengigit bibirnya kuat kuat. Semua yang terjadi seakan seperti mimpi buruk di siang hari.” (PK: 95)

“...Hatinya berkecamuk. Ini tugas berat, antara sebuah kebanggan namun juga segunung kesedihan. Terngiang lagi di telinganya, kata kata terakhir suami tercintanya. Sebuah kenyataan kejam dalam dunia ini yang harus dialami manusia terutama perwira seperti kita yang layaknya adalah membunuh atau terbunuh. Melawan atau mati.” (PK: 96)

Kutipan di atas, menjelaskan bahwa setelah mendengar kabar dari Baginda Sultan mengenai kematian suaminya kehidupan tidak lagi berwarna bagi Keumala, semua seakan tidak lagi bernyawa. Keumala tidak tahu apa yang selanjutnya harus dilakukan karena hanya pada Mahmuddin lah semua kehidupannya ia gantungkan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan pada sebelumnya, maka diambil kesimpulan bahwa masalah utama dalam novel “*Perempuan Keumala*” karya Endang Moerdopo adalah keberanian Keumala sebagai Laksamana Armada Selat Malaka. Keberaniannya ini berhasil mengusir seluruh penjajah dari kerajaan Kutaraja, meskipun perjalanan hidupnya tidak selalu penuh dengan kesuksesan. Keumala menghadapi berbagai kendala, termasuk kehilangan suami dan anak tunggalnya. Namun, dengan keberanian dan ketulusannya kepada Tuhan, ia berhasil mengatasi semua rintangan. Novel ini merekonstruksi kembali sosok Keumalahayati, Laksamana Perempuan pertama di Nanggroe Aceh Darussalam, tepatnya di daerah Kutaraja yang pernah menjadi pusat kejayaan pada masa raja-raja. “*Perempuan Keumala*” memberikan pencerahan dengan menggabungkan fakta sejarah Aceh dengan elemen fiksi, menghadirkan sebuah renungan mendalam bagi pembacanya.

Saran dalam penelitian ini adalah sangat penting mengkaji novel “*Perempuan Keumala*” kaya akan nuansa sejarah Aceh yang dikombinasikan dengan unsur fiksi,

menciptakan cerita yang tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan pengetahuan tentang keberanian dan perjuangan seorang perempuan Aceh yang gagah berani, yaitu Keumalahayati.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyusunan jurnal ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Pimpinan Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Kusuma Negara, yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.
2. Ketua LPPM Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Kusuma Negara yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Albertine. (2005). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Arifudin, O. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Fitria, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120–127.
- Fitria, N. (2023). Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(03), 2239–2252.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Mardizal, J. (2023). Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2994–3003.
- Mayasari, A. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179.
- Moerdopo. (2008). *Perempuan Keumala*. Jakarta: Grasindo.
- Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–109.
- Nurbaeti, N. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Pradopo. (2008). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*.

- Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Ratna. (2004). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriani, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Surya, C. M. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Dasar Pada Anak Kelompok A Melalui Metode Tebak Gambar. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 78–89.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Ulfah, U. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9.
- Ulfah, U. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 9–16.
- Ulfah, U. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 13–22.
- Zainuddin. (2002). *Telaah Sastra Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.